

## Analisis Penerapan Sistem Sanksi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara

**Zainarti Zainarti**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: [zainartimm60@gmail.com](mailto:zainartimm60@gmail.com)

**Ardhinur Ardhinur**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [ardhinoor01@gmail.com](mailto:ardhinoor01@gmail.com)

**Muhammad Fauzan Effendi**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [m.ozaneffendi12@gmail.com](mailto:m.ozaneffendi12@gmail.com)

**Abstract.** *This study aims to analyze the application of the sanction system in improving the discipline of employees of the Department of Youth and Sports of North Sumatra Province. The method used is a qualitative method with data collection techniques through in-depth interviews with 10 employees who work at the Department of Youth and Sports of North Sumatra Province. The results showed that the application of the sanction system has succeeded in improving employee discipline, especially in terms of attendance and timely completion of tasks. However, there are still obstacles in applying sanctions to violations that are more complex and unclear rules. Therefore, it is recommended that the Department of Youth and Sports of North Sumatra Province improve and clarify the sanction system applied and provide training to employees about the consequences of disciplinary violations.*

**Keywords:** *Sanction System, Employee Discipline, Department of Youth, Sports, North Sumatra Province.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan sistem sanksi dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara mendalam dengan 10 pegawai yang bekerja di Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem sanksi telah berhasil meningkatkan kedisiplinan pegawai, terutama dalam hal kehadiran dan penyelesaian tugas tepat waktu. Namun, masih terdapat kendala dalam penerapan sanksi terhadap pelanggaran yang lebih kompleks dan tidak jelas aturannya. Oleh karena itu, disarankan agar Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara memperbaiki dan memperjelas sistem sanksi yang diterapkan serta memberikan pelatihan kepada pegawai tentang konsekuensi dari pelanggaran kedisiplinan.

**Kata kunci:** Sistem Sanksi, Kedisiplinan Pegawai, Dinas Kepemudaan, Keolahragaan, Provinsi Sumatera Utara.

### LATAR BELAKANG

Kedisiplinan merupakan aspek penting dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pegawai di berbagai instansi pemerintahan. Dalam konteks Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara, kedisiplinan pegawai menjadi faktor kunci dalam mencapai tujuan organisasi yang berkaitan dengan pelayanan dan pengembangan kegiatan kepemudaan dan olahraga di provinsi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang sistematis dan efektif untuk meningkatkan kedisiplinan pegawai dalam melaksanakan tugasnya.

Salah satu cara yang dapat diterapkan adalah melalui sistem sanksi. Sistem sanksi merupakan suatu mekanisme yang diterapkan sebagai konsekuensi dari pelanggaran terhadap aturan dan ketentuan yang berlaku. Melalui penerapan sistem sanksi yang tepat, diharapkan pegawai dapat memahami dan menginternalisasi pentingnya disiplin dalam melaksanakan tugas sehari-hari.

Dalam konteks Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara, penting untuk menganalisis penerapan sistem sanksi yang telah diterapkan dan melihat sejauh mana sistem tersebut efektif dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai. Dalam analisis ini, akan dieksplorasi berbagai aspek yang terkait dengan penerapan sistem sanksi, termasuk jenis pelanggaran kedisiplinan yang sering terjadi, konsekuensi yang diterapkan, pemahaman pegawai tentang sistem sanksi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem tersebut.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang penerapan sistem sanksi dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara. Dengan melakukan analisis terhadap sistem sanksi yang telah diterapkan, diharapkan dapat ditemukan temuan dan rekomendasi yang dapat memperbaiki sistem yang ada dan meningkatkan kedisiplinan pegawai secara lebih efektif.

Selanjutnya, penelitian ini akan menggunakan metode kualitatif dengan melakukan wawancara mendalam dengan pegawai Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara sebagai sumber data. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis isi untuk menggali berbagai aspek terkait dengan penerapan sistem sanksi dan kedisiplinan pegawai.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kebijakan dan praktik manajemen kepegawaian di Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang berguna dalam meningkatkan efektivitas sistem sanksi dan kedisiplinan pegawai, sehingga dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi yang lebih baik.

## **METODE PENELITIAN**

### **Waktu dan Tempat**

Kegiatan Magang dilaksanakan di Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan, Sumatera Utara yang berlangsung selama 1 bulan yang dimulai dari 16 Januari – 16 Februari 2023.

### **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk menganalisis penerapan sistem sanksi dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang persepsi, pengalaman, dan pandangan para pegawai terkait dengan penerapan sistem sanksi dan kedisiplinan.

### **Pengumpulan Data:**

- a. Wawancara Mendalam: Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan 10 pegawai yang bekerja di Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara. Wawancara dilakukan secara tatap muka untuk mendapatkan insight dan pandangan langsung dari responden terkait dengan penerapan sistem sanksi dan kedisiplinan.

### **Analisis Data:**

- a. Analisis Isi: Data yang diperoleh dari wawancara akan dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Transkrip wawancara akan dibaca secara teliti untuk mengidentifikasi tema-tema utama, konsep, dan pola-pola yang muncul terkait dengan penerapan sistem sanksi dan kedisiplinan. Data akan diorganisir, dikodekan, dan dikelompokkan menjadi kategori-kategori yang relevan.

### **Validitas Data:**

- a. Triangulasi: Untuk meningkatkan validitas data, teknik triangulasi akan digunakan. Dalam hal ini, data akan dikonfirmasi melalui triangulasi dengan menggunakan sumber data tambahan seperti dokumen kebijakan, catatan-catatan kepegawaian, dan hasil evaluasi kinerja pegawai yang terkait dengan kedisiplinan.

### **Interpretasi Data:**

- a. Temuan dan Analisis: Setelah data dianalisis, temuan utama akan diinterpretasikan dan dianalisis dengan cermat. Temuan-temuan tersebut akan digunakan untuk menggambarkan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan sistem sanksi dan kedisiplinan di Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Jenis Pelanggaran Kedisiplinan:**

Temuan penelitian menunjukkan bahwa jenis pelanggaran kedisiplinan yang sering terjadi di Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara mencakup beberapa aspek. Ketidakhadiran tanpa keterangan, keterlambatan, dan pelanggaran terhadap aturan penggunaan fasilitas dan peralatan merupakan beberapa contoh pelanggaran yang umum terjadi. Analisis lebih lanjut perlu dilakukan untuk memahami akar penyebab dari jenis pelanggaran ini dan mengembangkan strategi untuk mengurangi insiden ini.

### **Konsekuensi Sanksi yang Diterapkan:**

Ditemukan bahwa konsekuensi sanksi yang diterapkan cukup bervariasi tergantung pada tingkat pelanggaran. Sanksi mencakup teguran lisan, teguran tertulis, penundaan kenaikan pangkat, dan dalam kasus serius, pemutusan hubungan kerja. Namun, perlu diperhatikan apakah sanksi yang diterapkan sejalan dengan tujuan perbaikan perilaku pegawai. Evaluasi secara berkala perlu dilakukan untuk memastikan sanksi memberikan efek yang diinginkan.

### **Pemahaman Pegawai tentang Sistem Sanksi:**

Hasil wawancara menunjukkan bahwa pemahaman pegawai tentang sistem sanksi perlu ditingkatkan. Beberapa pegawai mengakui ketidakpahaman mengenai prosedur dan konsekuensi pelanggaran kedisiplinan. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan pemahaman melalui pelatihan dan komunikasi yang jelas.

### **Faktor-faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Sistem Sanksi:**

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sistem sanksi perlu diperhatikan. Kejelasan aturan menjadi faktor kritis dalam menentukan efektivitas sanksi. Jika aturan tidak jelas atau terbuka terhadap interpretasi yang bervariasi, hal ini dapat mengurangi efektivitas sanksi. Oleh karena itu, perlu dilakukan pembenahan dan penyempurnaan pada kejelasan aturan untuk meningkatkan efektivitas sistem sanksi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang dinamika penerapan sistem sanksi dalam meningkatkan kedisiplinan pegawai di Dinas Kepemudaan dan Keolahragaan Provinsi Sumatera Utara. Rekomendasi perbaikan dapat diarahkan pada perbaikan kebijakan sanksi, peningkatan komunikasi, serta pengembangan program pelatihan untuk pegawai. Evaluasi berkala terhadap implementasi rekomendasi ini akan memastikan perbaikan berkelanjutan dalam manajemen kedisiplinan.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Asri, D. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kedisiplinan Pegawai pada Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kabupaten Grobogan. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(1), 61-71.
- Faris, N. (2019). Analisis Efektivitas Sistem Sanksi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai pada Kantor Dinas Pemuda dan Olahraga Provinsi Jawa Timur. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik*, 7(1), 33-44.
- Hidayah, N., & Kurniawan, A. (2020). Analisis Pengaruh Sistem Sanksi terhadap Kedisiplinan Pegawai pada Kantor Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Batu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Administrasi Publik (JIMAP)*, 2(1), 52-63.
- Iskandar, D., & Wibowo, A. (2018). Analisis Efektivitas Sistem Sanksi dalam Meningkatkan Kedisiplinan Pegawai pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Kota Bekasi. *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 2(2), 163-175.
- Kurniawan, R., & Haryanto, A. (2021). Pengaruh Sistem Sanksi terhadap Kedisiplinan Pegawai pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi DIY. *Jurnal Administrasi Publik*, 9(2), 131-140.